

**PENGARUH PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN MEMODERASI  
PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR  
PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI) PADA TAHUN 2019-2022**

Muhammad Alif Nur Cahya  
[202013001@unars.ac.id](mailto:202013001@unars.ac.id)  
Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

Lita Permata Sari  
[litapermatasariunars.ac.id](mailto:litapermatasariunars.ac.id)  
Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

Ida Subaida  
[Ida\\_subaida@unars.ac.id](mailto:Ida_subaida@unars.ac.id)  
Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

**ABSTRACT**

*Financial management is a process of managing and controlling finances in an organization or company, which includes planning, organizing, directing and controlling financial activities such as the acquisition and use of funds. The main objective of financial management is to maximize company value and ensure that financial resources are used efficiently and effectively. The aim of this research is to analyze and test the influence of dividend policy in moderating profitability, company size and leverage on company value in packaging and plastics sub-sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) in 2019-2022. The population in this study was 16 companies, which were then narrowed down based on criteria to become 8 companies. Data analysis and hypothesis testing in this research used the Structural Equation Model - Partial Least Square (PLS).*

*The results of the direct influence hypothesis test using the Smart PLS 3.0 application, show that Profitability has a positive but not significant effect on company value. Company size has a positive but not significant effect on company value. Leverage has a positive but not significant effect on company value. Dividend policy is unable to moderate the relationship between profitability and company value.*

**Keywords:** Profitability, company size, leverage, dividend policy, company value.

**I. PENDAHULUAN**

Dalam dunia bisnis yang penuh dengan persaingan yang semakin ketat, setiap perusahaan dihadapkan pada tantangan untuk bertahan, tetapi juga berkembang. Perkembangan ekonomi yang membaik seringkali menjadi pemicu utama persaingan yang semakin sengit di antara berbagai industri. Setiap perusahaan memiliki tujuan yang ingin dicapai, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan umumnya terfokus pada upaya untuk memperoleh keuntungan

sebanyak mungkin dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Thian (2022:1) mengatakan bahwa “Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis yang melibatkan penyusunan informasi keuangan yang penting bagi para pemangku kepentingan perusahaan”.

Di sisi lain laporan keuangan menyangkup semua laporan dan nilai-nilai yang ada perusahaan, menurut Sartono (2014:487) “Nilai perusahaan adalah nilai total aset dan potensi

pendapatan masa depan yang diperkirakan dapat dihasilkan oleh perusahaan saat beroperasi”. Seberapa besar nilai yang melekat pada suatu perusahaan menjadi tolak ukur dalam pengambilan keputusan investasi. Nilai perusahaan yang positif mencerminkan dasar yang kuat, membuat daya tarik bagi para investor. Ketika Nilai perusahaan menurun atau negatif, investor mungkin mengurangi eksposur mereka terhadap perusahaan atau menghindari investasi dengan perusahaan.

“Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari operasi bisnis normalnya” (Thian, 2022:109). Rasio ini berguna untuk menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan, dengan tingkat keuntungan yang lebih tinggi menandakan kinerja keuangan perusahaan yang lebih baik. Profitabilitas sangat mempengaruhi terhadap kinerja keuangan perusahaan, dimana ketika Profitabilitas meningkat maka kinerja ekonomi juga meningkat dan sebaliknya.

Menurut Hartono (2015:254) “Ukuran perusahaan dapat diukur dengan total aset atau ukuran besar aset perusahaan tersebut, yang sering kali diekspresikan menggunakan hitungan logaritma dari total aset”.

Menurut Kasmir (2019:113) “Rasio Leverage adalah ukuran yang digunakan untuk menilai seberapa besar aset perusahaan didanai oleh utang”. Dapat diingat bahwa *Leverage* dapat menjadi strategi yang berisiko bagi perusahaan. Maka perlu

manajemen risiko yang cermat agar potensi kerugian dapat diminimalkan. Dalam konteks trading, *Leverage* juga sering digunakan untuk meningkatkan daya beli dalam membeli atau menjual aset finansial, seperti saham atau mata uang, dengan menggunakan sejumlah kecil modal.

Menurut Brigham dan Houston (2014:68) “Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan untuk membagikan sebagian dari laba bersih kepada para pemegang saham sebagai bentuk pengembalian investasi atau imbal hasil atas kepemilikan saham”. Para investor biasanya mengharapkan pembayaran dividen yang cukup besar karena dianggap sebagai indikasi keuntungan dan stabilitas perusahaan. Namun, dari perspektif perusahaan, pembayaran dividen yang tinggi dapat mengurangi fleksibilitas manajemen karena mengakibatkan pengurangan dana yang tersedia untuk pengembangan usaha atau investasi lainnya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kebijakan dividen memoderasi Profitabilitas, Ukuran perusahaan dan Leverage terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan Sub sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022”.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Manajemen Keuangan**

Husnan (2014:3) menyatakan bahwa: “Manajemen Keuangan melibatkan proses perencanaan, analisis dan pengendalian segala

aktivitas keuangan entitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan”.

**Laporan Keuangan**

Munawir (2014:2) berpendapat “Laporan keuangan merupakan produk dari proses akuntansi yang bertujuan untuk menyampaikan informasi mengenai kondisi keuangan atau operasional suatu perusahaan kepada berbagai pihak yang memiliki kepentingan terhadap informasi atau operasional perusahaan tersebut”.

**Profitabilitas**

Menurut Sartono (2012:120) mengemukakan bahwa “Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penjualan total *asset* dan *ekuitas*”. Analisis Profitabilitas ini akan menarik perhatian investor jangka panjang karena memberikan wawasan mendalam tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari operasinya dalam jangka waktu yang panjang.

$$Return\ on\ assets\ (ROA) = \frac{Earning\ After\ Inters\ and\ Tax}{Total\ assets}$$

- Keterangan :
- Earning After Inters and Tax* : Laba setelah bunga dan pajak
  - Equity* : Besarnya hak atau kepentingan pemilik ataupun suatu entitas pada harta suatu perusahaan.

**Ukuran Perusahaan**

Menurut Sawir (2015:101) menjelaskan bahwa “Ukuran perusahaan sering kali dianggap sebagai faktor penentu dalam menentukan struktur keuangan yang tepat”. Dari definisi tersebut, dapat dipahami bahwa ukuran perusahaan adalah suatu parameter yang mencerminkan skala atau besarnya perusahaan, yang dapat diukur melalui berbagai faktor seperti nilai ekuitas, pendapatan penjualan, jumlah karyawan, dan nilai total aset .

$$Firm\ Size = L_n\ Total\ Aktiva$$

Keterangan :

- $L_n$  : Natural Logarithma
- Total Aktiva : Total seluruh asset Aktiva

**Leverage**

Menurut Fahmi (2017:127) “Rasio *Leverage* merupakan alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang”. Menggunakan terlalu banyak utang dapat mengakibatkan perusahaan terjerumus ke dalam *extreme Leverage* (utang ekstrim). Oleh karena itu perusahaan harus memikirkan seberapa besar utang yang dapat di ambil dan dari mana sumber uang yang digunakan untuk membayar tersebut.

$$DAR = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aset}$$

Keterangan :

- Total Utang : Kewajiban insial yang harus diselesaikan oleh perusahaan dengan pembayaran tunai

pada periode waktu yang ditentukan.  
 Total Aset : Jumlah semua aset lancar

**Kebijakan Dividen**

Menurut Martono & Harjito (2014:270) “Kebijakan dividen merupakan suatu keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan sebagai laba yang tidak dibagikan untuk membiayai investasi di masa depan”. Dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen adalah bagian penting dari strategi keuangan suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi pemegang saham terhadap nilai dan kinerja keuangan suatu perusahaan.

$$DPR = \frac{Dividend\ per\ share}{Earning\ Per\ Share}$$

Keterangan :

*Dividend per share* : Dividen untuk pemegang saham.  
*Earning per share* : Laba per lembar saham

**Nilai Perusahaan**

Indrarini (2019:15) menjelaskan bahwa “Nilai perusahaan adalah mencerminkan evaluasi menyeluruh terhadap aktivitas perusahaan, termasuk kinerja saat ini dan proyeksi masa depan oleh para investor”. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Nilai perusahaan menurut Brigham dan Houston (2014:24), yaitu:

1. Rasio likuiditas, semakin likuidnya perusahaan maka perusahaan cenderung akan bisa melakukan pembayaran

- kewajibannya. dengan demikian akan muncul ketertarikan investor untuk melakukan pembelian saham yang pada akhirnya bisa meningkatkan harga saham. Nilai perusahaan dalam hal ini juga turut mengalami peningkatan.
2. Rasio manajemen aset, bila terlampaui banyak asset yang dimiliki perusahaan, maka akan terlalu tinggi biaya modalnya dan menekan laba, Selain itu, apabila terlampaui rendah kepemilikan asset, maka akan menghilangkan peluang penjualan yang menguntungkan.
  3. Rasio manajemen utang (*Leverage*), Perusahaan dengan rendahnya rasio *leverage* cenderung berisiko kecil bila terjadi penurunan kondisi perekonomian, namun kebalikannya bila terjadi peningkatan kondisi perekonomian maka peluang perolehan keuntungan yang relatif besar juga akan menghilang. Perlunya untuk mempertimbangkan secara samaksam keputusan dengan penggunaan *leverage* antara kemungkinan perolehan tingkat keuntungan dengan kemungkinan risiko.
  4. Rasio profitabilitas, rasio ini lebih diminati oleh para manajemen perusahaan dan pemegang saham sebagai sarana keputusan dalam berinvestasi, apakah investasi bisnis tersebut akan dipertahankan, dikembangkan, serta lainnya.

Nilai Buku saham dapat di hitung  
*Book Value per share*

$$BV = \frac{\text{Total Equity}}{\text{Number of outstanding shares}}$$

Keterangan :

Total Equity : Total ekuitas

Number of outstanding shares : Jumlah Saham yang beredar

PBV dapat dihitung dengan rumus berikut ini :

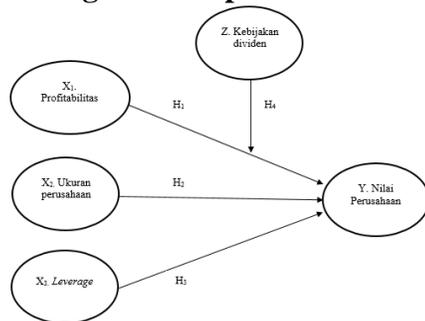
$$PBV = \frac{\text{Price}}{BV}$$

Keterangan :

Price : Harga saham saat ini (Rp)

BV : Nilai Buku Saham / *Book Value per share*

### Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

### Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan

H<sub>2</sub> : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan

terhadap Nilai perusahaan

H<sub>3</sub> : Leverage berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan

H<sub>4</sub> : Kebijakan dividen secara signifikan memoderasin Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan.

### III. METODE PENELITIAN

#### Rancangan Penelitian

Rencana penelitian adalah gambaran menyeluruh dari langkah-langkah yang akan dijalankan dalam penelitian, memberikan pedoman bagi peneliti dalam pelaksanaan studi. Menurut Sujarweni (2015:10) “Metode penelitian menguraikan rencana penelitian yang memuat prosedur atau langkah-langkah yang harus dilakukan, waktu penelitian, sumber data, dan cara memperoleh serta mengolah/menganalisis data ”.

#### Tempat

Penelitian ini tidak melibatkan pengumpulan data langsung di lapangan, namun dilakukan dengan mengakses sumber data sekunder yang relevan melalui situs web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). masing-masing perusahaan yang telah mempublikasikan laporan keuangannya pada tahun 2019-2022.

#### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 15 perusahaan sub sektor kemasan dan plastik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan teknik *Non probability sampling* dengan teknik *pur[osive sampling]*. Menurut teori Ferdinand

(2014:47) bahwa “Pedoman ukuran sampel tergantung pada jumlah indikator kali 5 sampai 10”. Penelitian ini mengambil 4 tahun, maka  $4 \times 8$  sampel = 32 data sekunder.

### Metode Analisis data

#### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Ghozali (2018:28) mengatakan “Untuk mengetahui nilai *Excess Kurtosis* normal dengan alpha 0,01 tidak perlu diketahui nilai tengah antara -2,58 sampai dengan 2,58”. Ini menunjukkan bahwa distribusi data tidak menyimpang dari median atau nilai tengah, yang menyebabkan penyimpangan standar yang signifikan. Jika nilai *excess kurtosis* atau *skewness* berada dalam rentan 2,58 < CR < 2,58, maka uji normalitas tidak memiliki kesalahan.

##### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat diselesaikan dengan mengevaluasi nilai *Collinierity statistic* (VIF) pada “*Inner VIF Values* pada hasil analisis aplikasi partial least square Smart PLS 3.0. Pada penelitian dapat dikatakan tidak terjadi pelanggaran asumsi klasik “Multikolinearitas” apabila nilai VIF (*Varians inflation factor*)  $\leq 5,00$ , namun apabila nilai VIF  $> 5,00$  maka melanggar asumsi Multikolinieritas, sehingga berarti faktor-faktor bebas saling mempengaruhi (angka berwarna merah).

##### Uji Koefisien Determinasi

Ghozali (2018:97) berpendapat bahwa “Uji koefisien determinasi

merupakan analisis yang berfungsi untuk mengukur persamaan struktural dengan melihat nilai *R-Square*”. Dengan adanya uji ini maka akan diketahui seberapa besar nilai *R-Square* untuk variabel terikat, jika nilai *R-Square* berubah maka dapat mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

### Analisis Persamaan Struktural (Inner Model)

Menurut Ghozali (2018:36) “Nilai koefisien regresi digunakan dalam Analisis persamaan struktural untuk mengetahui seberapa baik kolerasi antara variabel terikat dengan data variabel yang dikumpulkan”. Rumus persamaan struktural dalam penelitian ini, yaitu:

#### Persamaan struktural (*Inner Model*)

$$Y = b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \dots$$

#### Persamaan struktural dengan menggunakan variabel intervening

$$Y = b_4 X_4$$

Keterangan :

$X_1$	: Profitabilitas
$X_2$	: Ukuran Perusahaan
$X_3$	: <i>Leverage</i>
Z	: Kebijakan Dividen
Y	: Nilai Perusahaan

### Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis adalah upaya untuk menguji keyakinan atau asumsi tentang suatu populasi atau fenomena dengan menggunakan data sampel yang relevan. Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk mengambil kesimpulan apakah klaim atau asumsi tersebut benar atau salah berdasarkan bukti

data yang ada. Sebagaimana dinyatakan oleh Ghazali (2018:97) "Pada dasarnya uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel terikat dan variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak. Uji t menentukan apakah variabel terikat dan variabel bebas memiliki pengaruh parsial atau tidak. Kriteria uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Original sample secara positif maka dapat dikatakan pengaruh yang signifikan.
- b. Jika nilai P Value lebih besar dari 0,05 maka tidak dapat dikatakan pengaruh yang signifikan.
- c. Jika nilai P Value lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan pengaruh signifikan.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Analisis Deskriptif

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel Kebijakan dividen dalam memoderasi Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Nilai perusahaan. Peneliti menggunakan data sekunder dari perusahaan kemasan dan plastik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2019-2022. Data sekunder di ambil dari hasil observasi di Bursa Efek Indonesia melalui web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) . Selama periode penelitian yang berlangsung selama 4 tahun, peneliti menyaring perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menggunakan kriteria-kriteria tertentu yang relevan dengan variabel-variabel yang akan di analisis.

Berdasarkan metode pengambilan sampel dan kriteria yang di terapkan, ditemukan bahwa terdapat 8 perusahaan yang memenuhi syarat dan memiliki data yang sesuai untuk penelitian ini.

##### Uji Asumsi Klasik

###### Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data setiap penelitian untuk setiap variabel berdistribusi normal atau tidak, artinya sebaran data tersebut tidak berbeda dengan mean (median) sehingga menimbulkan standar deviasi yang besar. Dikatakan tidak melanggar asumsi normalitas jika kelebihan nilai Kurtois atau Skewness antara -2,58 dan 2.58.

###### Uji Multikolinearitas

Pada Uji Multikolinieritas dapat melihat dari nilai *Cllinierity Statistic* (VIF) pada "*inner VIF Values*". Pada aplikasi smart PLS 3.0 dikatakan tidak terjadi pelanggaran asumsiklasik "Multikolinieritas" apabila nilai VIF (*varians inflation factor*)  $\leq 5,00$ , namun apabila nilai VIF  $> 5,00$  maka melanggar asumsi Multikolinieritas atau variabel bebas saling mempengaruhi (angka berwarna merah). Penelitian ini dapat diketahui bahwa semua variabel tidak melanggar asumsi mutikolinieritas.

###### Uji Koefisien Determinasi

Pengaruh Profitabilitas ( $X_1$ ), Ukuran Perusahaan ( $X_2$ ) dan *Leverage* ( $X_3$ ) terhadap Nilai Perusahaan ( $Y$ ) sebesar 0,183 (18,3%), sedangkan sisanya 81,7% dipengaruhi variabel

lain yang tidak masuk penelitian ini.

**Analisis Persamaan Struktural (Inner Model)**

**Persamaan Struktural (Inner Model)**

Hasil uji dijabarkan dalam linier *inner model* sebagai berikut:

$$Y = b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

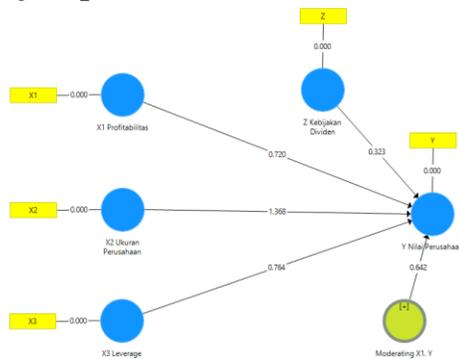
$$= 0,194X_1 + 0,290X_2 + 0,166X_3$$

**Persamaan Struktural (Inner Model) dengan variable moderasi**

$$Y = b_4X_4 . Z$$

$$= -0,171X_4 . Z$$

**Uji Hipotesis Penelitian**



Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural PLS

Maka hasil uji hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) **H<sub>1</sub>** Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada *original sampel* yaitu positif (0,398), Nilai *T-Statistic* 5,085 ( $\geq 1,964$ ) dengan *P Value* sebesar **0.012** ( $\leq 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas ( $X_1$ ) berpengaruh Positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y), dengan demikian **Hipotesis ke 1 dítolak**.
- 2) **H<sub>2</sub>** Hasil uji hipotesis kedua dengan

mengacu pada *original sampel* yaitu positif (0,163), Nilai *T-Statistic* 1,195 ( $< 1,964$ ) dengan *P Value* sebesar **0.233** ( $> 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran perusahaan ( $X_2$ ) berpengaruh Positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y), dengan demikian **Hipotesis ke 2 dítolak**.

- 3) **H<sub>3</sub>** Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada *original sampel* yaitu positif (0,433), Nilai *T-Statistic* 2,759 ( $> 1,964$ ) dengan *P Value* sebesar **0,006** ( $\leq 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa *Leverage* ( $X_3$ ) berpengaruh Positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y), dengan demikian **Hipotesis ke 3 dítolak**.

- 4) **H<sub>4</sub>** Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada *original sampel* yaitu positif (0,124), Nilai *T-Statistic* 0,467 ( $< 1,964$ ) dengan *P Value* sebesar **0,640** ( $> 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Kebijakan dividen secara negatif namun tidak signifikan memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan (Y), dengan demikian **Hipotesis ke 4 dítolak**.

**Pembahasan Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *original sampel* yaitu positif (0,194), Nilai *T-Statistic* yaitu 0,720 ( $< 1,964$ ) dengan nilai *P Value* yaitu **0,472** ( $> 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas ( $X_1$ ) berpengaruh Positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y), dengan demikian **Hipotesis ke 1**

**dítolak.** Profitabilitas yang tinggi merupakan indikator positif bagi kesehatan finansial perusahaan dan dapat berdampak positif pada Nilai perusahaan. Namun, berbagai faktor eksternal dan internal lainnya juga mempengaruhi Nilai perusahaan, yang dapat mengakibatkan pengaruh Profitabilitas tidak signifikan dalam beberapa analisis. Penting bagi manajemen perusahaan dan investor untuk mempertimbangkan semua faktor ini dalam penilaian dan pengambilan keputusan strategis. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Anggraini *et.al* (2022) dan Nurhasanah *et. al.* (2022).

### **Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan**

Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada *original sampel* yaitu positif (0,163), Nilai T- *Statistic* 1,195 (<1,964) dengan P *Value* sebesar **0,233** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran perusahaan ( $X_2$ ) berpengaruh Positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y), dengan demikian **Hipotesis ke 2 dítolak.** Ukuran perusahaan cenderung memiliki pengaruh positif terhadap Nilai perusahaan karena berbagai alasan termasuk skala ekonomi, akses ke sumber daya, dan diversifikasi risiko. Namun, dalam analisis statistik, pengaruh ini mungkin tidak signifikan karena berbagai faktor seperti kompleksitas manajemen, biaya operasional tinggi, kinerja yang beragam, dan pengaruh faktor eksternal. Oleh karena itu, meskipun

Ukuran perusahaan merupakan faktor penting, Nilai perusahaan dipengaruhi oleh banyak variabel lain yang juga perlu dipertimbangkan dalam analisis dan pengambilan keputusan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Nurhasanah *et. al.* (2022)

### **Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada *original sampel* yaitu positif (0,433), Nilai T- *Statistic* 2,759 (>1,964) dengan P *Value* sebesar **0,006** (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Leverage* ( $X_3$ ) berpengaruh Positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y), dengan demikian **Hipotesis ke 3 dítolak.** *Leverage* memiliki potensi untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan ROE, pembiayaan investasi, dan efisiensi pajak. Namun, *Leverage* juga membawa risiko keuangan yang lebih tinggi dan variabilitas kinerja yang lebih besar. Dalam analisis statistik, pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan mungkin tidak signifikan karena berbagai faktor seperti risiko keuangan yang meningkat, variabilitas kinerja, dan pengaruh faktor eksternal. Meskipun leverage dapat meningkatkan potensi pengembalian, *Leverage* juga meningkatkan risiko keuangan perusahaan. Tingkat utang yang tinggi dapat meningkatkan kemungkinan kebangkrutan jika perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban utangnya. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh Hidayah *et.al* (2022)

### **Kebijakan dividen memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan**

Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada *original sampel* yaitu positif (0,124), Nilai T- *Statistic* 0,467 (<1,964) dengan P *Value* sebesar **0,640** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Kebijakan dividen secara negatif namun tidak signifikan memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan (Y), dengan demikian **Hipotesis ke 4 ditolak**. Dampak negatif namun tidak signifikan ini menunjukkan bahwa perubahan dalam kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh yang kuat atau konsisten dalam memperkuat hubungan antara Profitabilitas dan Nilai perusahaan. Meskipun Kebijakan dividen dapat mempengaruhi hubungan antara Profitabilitas dan Nilai perusahaan, pengaruhnya tidak selalu signifikan. Manajemen perusahaan harus fokus pada strategi jangka panjang dan mempertimbangkan berbagai faktor yang lebih dominan dalam menentukan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh Riki *et.al* (2022).

### **V. KESIMPULAN**

Berdasarkan dari analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil keseluruhan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan, (H<sub>1</sub> ditolak);
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan

terhadap Nilai perusahaan, (H<sub>2</sub> ditolak);

3. *Leverage* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan, (H<sub>3</sub> ditolak);
4. Kebijakan dividen secara negatif namun tidak signifikan memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan (H<sub>4</sub> ditolak).

### **Saran**

Berdasarkan rangkuman kesimpulan yang telah dijelaskan, beberapa rekomendasi dapat disampaikan sebagai pertimbangan untuk penelitian mendatang. Saran-saran ini akan disajikan di bawah ini:

### **Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada perusahaan mengenai faktor-faktor yang dipertimbangkan oleh investor dalam melakukan prediksi terhadap Nilai perusahaan, seperti Profitabilitas. Meskipun metrik ini tidak menunjukkan dampak yang signifikan terhadap Nilai perusahaan dalam konteks penelitian ini, perusahaan tetap diimbau untuk memperhatikan manajemen utangnya. Dengan demikian, perusahaan akan memahami implikasinya terhadap Nilai perusahaan dan valuasi perusahaan, sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi dalam saham perusahaan.

### **Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo**

Temuan dari penelitian ini dapat menjadi landasan bagi lembaga Pendidikan tinggi dalam meningkatkan kurikulum Manajemen Keuangan. Langkah ini akan memberikan

pengetahuan yang lebih luas dan mendalam kepada para akademisi tentang topik-topik seperti Profitabilitas, Ukuran perusahaan, *Leverage*, Kebijakan dividen dan Nilai perusahaan.

### Bagi Peneliti Lainnya

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi peneliti lain dalam mengembangkan model-model terkini yang terkait dengan Profitabilitas, Ukuran perusahaan, *Leverage*, Kebijakan dividenda dan Nilai perusahaan.. Saran untuk peneliti berikutnya adalah untuk memperluas cakupan literatur dan referensi, meningkatkan jumlah sampel penelitian, menambah variabel independen, serta melakukan penelitian pada beragam objek, mengingat setiap sektor atau subsektor memiliki ciri khas yang berbeda.

### DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, L., Perwitasari, W. D., & Dewi, P. T. 2022. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pertumbuhan Laba Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020. *Jurnal mahasiswa entrepreneur.(JME)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. Volume 1 (7):1361-1375.  
<https://doi.org/10.36841/jme.v1i7.2190>

Brigham, E. F., dan Houston, J. F.

2014. *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.

Fahmi. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 6. Bandung: Alfabeta.

Ferdinand, A. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Miltivirate dengan program IBM. SPSS25*. Semarang: Badan Universitas Diponegoro.

Harjito, A. D., dan Martono. 2014. *Manajemen keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta. Ekonisia.

Hartono. 2015. *Partial Least Square (PLS)*. Yogyakarta: ANDI

Hidayah, A. N., Perwitasari, W. D., & Subaida., I. 2022. Pengaruh *Leverage* dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Tax Avoidance* Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020. *Jurnal mahasiswa entrepreneur.(JME)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. Volume 1 (2):383-399.

<https://doi.org/10.36841/jme.v1i2.1962>

Husnan, S. 2016. *Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta

Indrarini, S. 2019. *Nilai perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good*

- Governance dan Kebijakan perusahaan*). Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan* Edisi Revisi. Depok, PT RajaGrafindo Persada
- Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Nurhasanah, Wahyuni, I dan Subaida, I. 2022. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ45. *Jurnal mahasiswa entrepreneur (JME)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. Volume 1 (9):1951-1963.  
<https://doi.org/10.36841/jme.v1i9.2244>
- Riki, M., Tubastuvi, N., Darmawan, A., & Yustina, R., I. 2020. Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Moderasi. *Jurnal Akademi Akuntansi (JAA)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang. Volume 5 (1):62-75.  
<https://doi.org/10.22219/jaa.v5i1.19409>
- Sartono. A. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta BPF
- Sawir. A. 2015, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Kewangan Perusahaan*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama
- Sujarweni, V. dan Wiratna. 2015. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Thian. 2022. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: ANDI